



Judul Buku	: Warisan Go Samola
Pengarang/Penulis	: Dahlan Iskan
Penerbit	: Jaring Pena
Tahun Terbit	: 2009
ISBN	: 978-979-1490-93-1
Jumlah Halaman	: 182 halaman

Pada saat tahun 1982 semua ini yang berawal dari Eric Samola yang menjabat menjadi direktur utama PT Grafiti Pres, lalu Eric Saloma membeli sebuah PT Jawa Pos. Lalu Eric Samola mempekerjakan Dahlan Iskan yang waktu itu usia beliau masih berusia 31 tahun yang bekerja di Tempo menjabat dengan bagian kepala biro, lalu Dahlan Iskan menanyakan kepada Eric Saloma mengapa beliau mau merekrut saya untuk bekerja diperusahanya dan Eric Saloma menjawab “saya itu kalo melihat orang lain untuk bekerja kepada saya, saya lihat dulu dari matanya, dan saya melihat kamu Dahlan kamu itu ada semangat yang sangat tinggi dan keinginan yang mau maju”. Dahlan Iskan sangat merasa beruntung pertemuan dirinya dengan Eric Samola yang sangat mengajarkan ia dalam hal bisnis dan bagaimana cara untuk menjadi sebuah pekerja yang baik di perusahaan beliau, menurut Dahlan Iskan cara bekerja, kecerdasan adalah sebuah warisan maka oleh dari itu Dahlan sangat mersa berterimakasih kepada Eric Saloma yang mengajarkanya banyak hal walaupun Dahlan tidak mengucapkannya secara langsung karna Dahlan adalah tipe seseorang yang agak gengsi. Eric Samola adalah seseorang yang sangat mempunyai pendirian karna jika dilihat ketika Eric Samola ingin sekali menjabat menjadi anggota menteri dan jalan itu semakin lama semakin dekat denganya, dan akhirnya Eric

Samola menjadi sebuah Golkar dan dipercaya menjadi salah satu bendahara Yayasan yang didirikan oleh pak Harto. Dan Dahlan Iksan berkata “saya sangat beruntung menjadi bawahan seseorang berjiwa pengusaha seperti Eric Samola” dan kata Dahlan Iksan “ bahwa hidup mempunyai jalan nya masing – masing”. Semakin lama Dahlan bekerja menjadi wartawan tempo disini dimana Dahlan Iksan sudah banyak sekali belajar bagaimana menjadi wartawan yang semakin hari semakin lebih baik, dan suatu ketika dari masa lalunya dimana Dahlan memiliki kekecewaan yang sangat meningkat bagaimana caranya untuk membuat koran itu menjadi lebih baik lagi apakah saya harus balas dendam Dahlan memikirkan bahwa andai saja saya menjadi pimpinan koran seutuhnya. Dan akhirnya Dahlan menyiapkan informasi pembuatan koran dengan lebih baik lagi dimana disini Dahlan sangat ingin memperlakukan yang terbaik untuk perusahaan di tempo Dahlan mempunyai jiwa seperti itu juga karna dapatnya pengaruh dari lingkungan dimana Dahlan ingin melakukan yang terbaik untuk perusahaan beliau bekerja. Dan sangat sudah lama kedekatannya Dahlan Iksan dengan Eric Samola dimana disini Eric Samola juga sudah berkembang pesat sudah menjadi sebuah pemegang Jawa pos, Tempo, dan di Pembangunan Jaya, dan berada di bangku Politik juga, dan juga di grup perusahaan nya sendiri. Dahlan Iksan juga sudah bergabung di Jawa Pos, perkembangan Jawa pos bisa dibilang sangat berkaitan dengan ide – idenya Eric Samola yang sangat berkilau lalu pada tahun 1990 sudah lama sekali tidak melihat Eric Samola datang ke Surabaya untuk mengunjungi Jawa pos memang Eric Samola sangat terlihat sibuk di luar posisi perusahaannya dan dibagian politiknya Eric Samola juga menjadi ketua umum Real Estate Indonesia (REI) dimana Eric Samola kehabisan waktu untuk kebutuhan dirinya untuk melakukan aktivitas olahraga yang biasanya bermain golf, bangun sangat pagi dan tidur sangat larut malam. Lalu suatu ketika Dahlan Iksan diminta untuk kerumah Eric Samola karna kedekatan Dahlan dengan Eric sudah seperti anaknya sendiri disini Eric Samola menceritakan penyakitnya dan penderitaan nya kepada Dahlan Iksan. Dahlan merasa sangat sedih dan tidak dapat berkata apa – apa lagi, dan beberapa waktu kemudian penyakit itu terus berlanjut dimana Eric Samola teragnosida penyakit stroke kaki nya lumpuh bicaranyapun mulai sulit dimana Dahlan juga tidak ingin terlalu merepotkan masah pekerjaan kepada Eric Samola karna takut mengganggu keadaan fisik dan Psikologisnya. Pada tahun dan tanggal 10 Oktober tahun 2000 Eric samola meninggal dunia dikarenakan oleh penyakitnya waktu itu Eric Samola sudah tidak bisa berbicara dengan verbal lagi, Dahlan sangat terharu sekali dengan kepergiannya Eric Samola dan Dahlan mendoakan beliau atas kepergiannya. Dahlan sangat tidak menyangka bahwa itu adalah pertemuan terakhirnya dengan beliau menurut Dahlan Eric adalah seseorang

yang sangat mengesankan pada saat pertemuannya pertama kali dan tetap menjadi orang yang mengesankan saat pertemuan terakhirnya.

Seperti yang sudah di ringkas tadi saat Eric Samola mengajarkan Dahlan Iksan untuk masuk ke perusahaannya hal ini bisa memasuki kesamaan nya dengan teorinya *Brofenbrenner* dimana yang berteorinya *Macrosystem* dimana konteks sosial yang lebih luas seperti secara tidak sadar membuat generasi berikutnya, karna dengan Eric Samola yang mengajarkan Dahlan Iksan melihat cara kerja Eric Samola maka Dahlan akan bisa menerbitkan, semakin lama jiwa pengusaha seperti Eric Samola. Dan juga dimana seseorang membangun kepercayaan dengan orang lain atau disebut dengan *microsystem* dimana disini Eric Samola membangun kepercayaan dengan Dahlan Iksan bahwa Dahlan akan bisa membantu perusahaan ini akan menjadi lebih maju lagi kedepannya. Teori selanjutnya masih sama akan berkaitan dengan teorinya *Brofenbrenner* dimana Dari sebuah lingkungan kerja Dahlan Iksan ini sangat mempengaruhi sekali dalam kehidupannya dimana dilingkungan kerja Dahlan Iksan ini dia sangat menyukainya dan merasa nyaman seperti sebuah teori yang di kemukakan oleh *Brofenbrenner* dimana orang – orang tinggal dan bagaimana bisa dapat mempengaruhi perkembangannya. Disini tempat Dahlan bekerja akan sangat mempengaruhi keperibadian Dahlan kedepannya dengan melihat jabatan – jabatan tinggi bekerja dan teori terakhir akan berkaitan dengan teorinya aliran *Behaviorism* percaya bahwa sebenarnya perilaku manusia dan kepribadian yang terbentuk itu berasal dari pengalaman yang ditimbulkannya dari lingkungannya.

Buku karya Dahlan Iksan ini sangat mengajarkan kita bagaimana cara bekerja dengan mempunyai sifat yang ingin maju dan selalu ingin melakukan yang terbaik untuk perusahaan dan dari sebuah karakternya Eric Samola dimana kita dapat belajar bagaimana menjadi seseorang pemimpin maupun bawahan bagaimana cara bekerja dibagian politik, jika kalian ingin mengetahui bagaimana cara kerja sebagai pemimpin kalian wajib untuk membaca buku ini.

Oleh:

Nama : Jasica Ardi Kho

Prodi : Psikologi

NIM : 2021031032